

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan dan Saran

5.5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap tren Dana Pihak Ketiga (DPK) dan keterkaitannya dengan rasio tingkat kesehatan Bank Nagari selama periode 2018 hingga 2023, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan DPK secara keseluruhan mengalami fluktuasi. Jenis simpanan seperti giro dan tabungan cenderung mengalami penurunan pada tahun-tahun terakhir, sementara deposito justru mengalami peningkatan yang cukup signifikan dan menjadi kontributor utama dalam mempertahankan pertumbuhan total DPK. Dalam hal profil risiko, rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) menunjukkan kecenderungan yang meningkat dari tahun ke tahun dan sempat berada di atas ambang batas ideal, yang mengindikasikan adanya tekanan pada likuiditas yang perlu diwaspadai oleh pihak manajemen bank. Sementara itu, rasio Net Interest Margin (NIM) menunjukkan kestabilan yang cukup baik, berada dalam rentang 7% hingga 9%, mencerminkan efektivitas bank dalam menghasilkan pendapatan bunga dari aset produktifnya.

5.5.2 Saran

Dari sisi permodalan, Capital Adequacy Ratio (CAR) yang konsisten berada di atas 20% menunjukkan bahwa Bank Nagari memiliki ketahanan modal yang sangat baik untuk menutupi risiko-risiko yang mungkin timbul dari kegiatan intermediasi dan operasional. Selanjutnya, hasil penilaian Good Corporate Governance (GCG) yang dilakukan setiap semester menunjukkan

bahwa bank ini memperoleh nilai komposit yang berada pada kategori baik hingga sangat baik, mencerminkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang sehat dan profesional. Keterkaitan antara tren DPK dengan rasio-rasio tingkat kesehatan bank menunjukkan hubungan yang saling memengaruhi. Fluktuasi DPK mempengaruhi LDR secara langsung, serta berdampak tidak langsung terhadap NIM, CAR, dan GCG. Dengan demikian, DPK menjadi fondasi penting dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan operasional perbankan.

Berdasarkan temuan tersebut, maka disarankan kepada manajemen Bank Nagari untuk terus meningkatkan strategi penghimpunan dana pihak ketiga, khususnya pada komponen giro dan tabungan yang mengalami penurunan. Inovasi produk simpanan dan pemanfaatan teknologi digital dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk menarik minat nasabah. Selain itu, pengelolaan LDR perlu diperhatikan agar penyaluran kredit tetap proporsional dengan dana yang tersedia, sehingga stabilitas likuiditas tetap terjaga. Untuk mempertahankan NIM pada tingkat optimal, bank perlu mengelola biaya dana dan aset produktif secara efisien. Dalam hal permukiman, meskipun CAR berada pada level aman, penguatan manajemen risiko tetap diperlukan untuk mengantisipasi tekanan ekonomi di masa mendatang. Terakhir, penerapan prinsip GCG perlu terus dikembangkan secara menyeluruh agar bank tidak hanya unggul dari sisi keuangan, tetapi juga memiliki reputasi yang baik dan dipercaya oleh masyarakat.

